

## PELAYANAN TERPADU SATU PINTU BERBASIS INFORMASI DAN TEKNOLOGI DI PESANTREN DARUL QUR'AN GUNUNG KIDUL

**Mahrus Asmui,  
Erni Munastiwi**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

<[mahrusasmui@gmail.com](mailto:mahrusasmui@gmail.com)>

**Abstrak:** Memasuki era revolusi industri 4.0 penggunaan peralatan teknologi dan komunikasi meningkat tajam. Masyarakat dapat berinteraksi secara cepat dan luas dalam waktu singkat. Penggunaan teknologi dan informasi terutama internet digunakan untuk berbagai kepentingan, termasuk kepentingan pendidikan. Demikian halnya menggunakan teknologi dan informasi digunakan dalam pelayanan terpadu satu pintu di lembaga pendidikan. Hal ini dapat mempermudah layanan lembaga pendidikan terhadap siswa. Sebaliknya siswa dengan mudah mengakses layanan pendidikan lembaga. Berbagai jenis lembaga dan tingkat satuan pendidikan telah mengaplikasikannya. Tujuan penelitian mengkaji pelayanan terpadu satu pintu berbasis teknologi dan informasi di lembaga pendidikan pesantren. Pesantren Darul Qur'an menerapkan pelayanan satu pintu berbasis teknologi dengan sistem cashless, semua kebutuhan transaksi santri dilakukan secara non tunai dengan kartu e-Santri dengan menggunakan limit harian dan bulanan. e-Santri untuk menanggulangi pemborosan dan pencurian. Subyek dan objek dalam penelitian ini adalah pesantren darul qur'an gunung kidul dan Pimpinan lembaga pesantren darul qur'an. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden yang dilibatkan yaitu bendahara, pimpinan lembaga formal dan pimpinan pesantren darul qur'an. Proses penelitaian dengan mengumpulkan data yang langsung dilakukan di lokasi penelitian. teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam mengumpulkan data meliputi, Observasi, wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, reduksi data dan informasi, penyajian data, verifikasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa upaya PTSP dalam meningkatkan pelayanan menggunakan model satu sumber Informasi. Pelaksanaan pelayanan Sistem Keuangan yang berbasis Teknologi Informasi serta

**Kata Kunci:** Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Informasi, Teknologi

**Abstract:** *Entering the era of the industrial revolution 4.0, the use of technology and communication equipment has increased sharply. People can interact quickly and widely in a short time. The use of technology and information, especially the internet, is used for various purposes, including educational purposes. Likewise, the use of technology and information is used in one-stop integrated services in educational institutions. This can facilitate the services of educational institutions to students. On the other hand, students easily access the institution's educational services. Various types of institutions and levels of educational units have applied it. The purpose of this research is to examine one-stop integrated services based on technology and information in Islamic boarding schools. Darul Qur'an Islamic boarding school implements a technology-based one-stop service with a cashless system, all student transaction needs are carried out non-cash with an e-Santri card using daily and monthly limits. e-Santri to tackle waste and theft. The subjects*

*and objects in this study were the Darul Qur'an Islamic Boarding School in Gunung Kidul and the leadership of the Darul Qur'an Islamic Boarding School. This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach. Respondents involved were treasurers, leaders of formal institutions and leaders of Islamic boarding schools from the Koran. The research process by collecting data is directly carried out at the research location. Data collection techniques used in collecting data include, observation, interviews, documentation. Data analysis techniques used descriptive methods and qualitative approaches, data and information reduction, data presentation, verification. The results of the study show (1) PTSP's efforts in improving the service of a single source of information (2) Implementation of Information Technology-based Financial System services (3) Supporting and inhibiting factors in the implementation of PTSP.*

**Keywords:** *One Stop Service, Information, Technology*

## **PENDAHULUAN**

Manajemen berbasis teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan. Penggunaan teknologi informasi cenderung dipercaya masyarakat. Tingkat kepercayaan tersebut, mempengaruhi hasil yang diambil. Apabila informasi yang diterima merupakan informasi yang benar maka keputusan yang diambil tepat. Informasi yang tepercaya berasal dari individu yang memiliki sifat jujur dalam menyampaikan data.<sup>1</sup> Memasuki era revolusi industry 4.0, perlu ada respon positif bagi lembaga pendidikan, Hal ini disebabkan terjadinya persaingan ketat lembaga pendidikan, Untuk menghadapi persaingan, lembaga pendidikan harus memiliki keunggulan dalam persaingan. Demikian halnya, lembaga pendidikan berbasis pesantren dituntut mampu bersaing dalam memberikan kepuasan layanan Pendidikan. Salah satu bentuk layanan pendidikan adalah penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP).

Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu Penyelenggaraan. PTSP adalah kegiatan penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang proses pengelolaannya mulai dari tahap permohonan sampai tahap terbitnya dokumen dilakukan secara terpadu dalam satu pintu dan satu tempat.<sup>2</sup> Pelayanan publik yang ideal adalah pelayanan publik yang harus responsive terhadap berbagai kepentingan publik yang ada. Dengan sifat masyarakat yang dinamis, maka karakter pelayanan publik juga harus senantiasa berubah mengiringi dinamika perkembangan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Hamdi, Agustin, *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*, Depok: PT Rajagrafindo Persada 2019.

<sup>2</sup> Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 63 / KEP / M.PAN / 7 / 2003 / tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Tujuan dan kegunaan dari uraian karya tulis ini adalah untuk memberikan suatu pemahaman, pengertian dan penjelasan tentang implementasi yang terjadi pada lembaga Pendidikan sebagai usaha meningkatkan layanan publik dalam pelayanan terpadu satu pintu informasi dan teknologi di pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul. Tujuan dari Pelayanan terpadu satu pintu yang ada di pesantren Darul Qur'an bagi santri dan wali adalah untuk membuat bentuk suatu pelayanan yang jujur dan terus terang, artinya apabila ada hambatan karena suatu masalah yang tidak dapat dielakkan hendaknya diberitahukan, sehingga orang tidak menunggu-nunggu sesuatu yang tidak menentu. Mengaitkan permasalahan informasi dan peran teknologi yang mempengaruhi kebijakan publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka sebenarnya penulis mencermati permasalahan yang merupakan kesenjangan dari aplikasi teori dan faktanya, seperti hasil dari tinjauan bahwa wali santri di pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul mendambakan adanya kemudahan dalam pengontrolan keuangan dengan dukungan teknologi. kepentingan dengan pelayanan yang cepat dalam arti tanpa hambatan yang kadang kala dibuat-buat.

Pesantren Darul Qur'an menerapkan sistem pelayanan terpadu satu pintu berbasis teknologi yaitu *cashless*, dimana para santri dilarang membawa uang tunai atau cash. Jika ketahuan membawa uang cash maka akan disita oleh pihak pengurus yaitu keamanan dan akan menjadi aset pondok. Semua kebutuhan transaksi santri dilakukan secara non tunai dengan kartu e-Santri. Diantara manfaat e-Santri adalah: 1) Menanggulangi pemborosan. 2) Menanggulangi pencurian. Dengan sistem ini tidak ada lagi pencurian uang di pesantren. Semua uang santri aman disimpan dan dikelola oleh lembaga. Santri tidak bisa menyalahgunakan uang cash untuk membeli rokok, internetan di luar pondok, dan lain-lain. Santri hanya bisa belanja di koperasi pondok. Maka, penulis memberikan batasan terkait kajian ini yang berkaitan dengan pelayanan terpadu satu pintu yang ada dan telah dilaksanakan di pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul.

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Prinsip dan Asas Pelayanan Publik**

Pelayanan yang diberikan haruslah berdampak terhadap kepuasan publik serta memiliki stantar tersendiri dalam proses pelayanan. Pelayanan harus melengkapi asas-asas pelayanan dengan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 meliputi:

- a. **Transparansi.** Yaitu terbuka dan gampang diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

- b. Akuntabilitas. bisa dipertanggungjawabkan sesuai petunjuk dan peraturan undang-undang.
- c. Kondisional. Sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- d. Partisipatif. Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.
- e. Kesamaan Hak. Tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender dan status ekonomi.
- f. Keseimbangan Hak dan Kewajiban.

Di samping itu ada juga yang dinamakan dengan standar pelayanan publik, yaitu ukuran yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib ditaati oleh pemberi dan atau penerima pelayanan. Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, standar pelayanan sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Prosedur Pelayanan. Prosedur pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.
- b. Waktu Penyelesaian. Waktu penyelesaian yang ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan.
- c. Biaya Pelayanan. Biaya atau tarif pelayanan termasuk rinciannya yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan.
- d. Produk Pelayanan. Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- e. Sarana dan Prasarana. Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik.
- f. Kompetensi Petugas Pemberi Pelayanan. Kompetensi petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat antara lain berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan.

### **Jenis Pelayanan**

Secara umum, ada dua jenis pelayanan Pelayanan. *Pertama*, Layanan fisik yang bersifat pribadi sebagai manusia, misalnya pelayanan pengobatan orang sakit. *Kedua*, Layanan administratif yang diberikan kepada orang lain sebagai anggota organisasi (organisasi massa atau organisasi negara). Jadi pelayanan menggambarkan hal-hal yang tidak dapat dinyatakan dengan jelas dari kepuasan secara langsung atau hal-hal yang tidak dapat dinyatakan dengan jelas dari kepuasan bersama. Penyelenggaraan PTSP bertujuan untuk meningkatkan kualitas PTSP, mewujudkan perlindungan dan kepastian hukum kepada masyarakat. Memberikan akses

yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan prima. Meningkatkan kemudahan berusaha dan daya saing daerah.

### **Faktor Pendukung Pelayanan Publik**

Pembuatan kebijakan pemerintah dalam membenahi dan meningkatkan pelayanan dilaksanakan dengan selalu berprinsip pada kepuasan public untuk memberikan pelayanan yang baik. Dalam pelayanan publik terdapat beberapa faktor pendukung yang penting. Menurut Moenir, faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelayanan publik: Faktor kesadaran, Faktor aturan, Faktor organisasi, Faktor pendapatan, Faktor kemampuan – keterampilan, Faktor sarana pelayanan.<sup>3</sup>

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data yang langsung dilakukan di lokasi penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul. Subyek dalam penelitian ini adalah lembaga pesantren darul qur'an gunung kidul. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bendahara, Pimpinan Pendidikan formal, pengelola lembaga pesantren darul qur'an gunung kidul. Subjek penelitian tersebut yang akan menjadi informan<sup>4</sup> dalam penelitian ini sehingga didapatkan informasi mengenai PTSP berbasis informasi dan teknologi. Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: observasi,<sup>5</sup> wawancara, dan dokumentasi. Setelah data berupa transkrip hasil wawancara, observasi,<sup>6</sup> dan dokumentasi dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan triangulasi data. Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah Model Miles and Huberman yakni kondensasi, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2018). Hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati kondisi lingkungan lembaga pesantren darul qur'an gunung kidul dengan berbagai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan Program pelayanan terpadu satu pintu berbasis informasi dan teknologi.

---

<sup>3</sup> AS. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 88-123

<sup>4</sup>Masri Singgarimbun dan Soffan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta:LPES, 1989), hlm. 192.

<sup>5</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) cet ke 4, hlm. 53.

<sup>6</sup>Sutrisnohadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penertbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 136

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Masa Tumbuh Pesantren Darul Qur'an**

Pondok Pesantren Darul Qur'an memiliki lembaga pendidikan formal dan non formal di kota wonosari. Pondok Pesantren Darul Qur'an didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat terkemuka saat itu, diantaranya: KH. Nawawi Abdul Aziz, KH. Asyhari Marzuki, KH. Habib Wardani, Drs. H. Musta'id, M.Pd. Lembaga pondok Pesantren Darul Qur'an menjadi sarana untuk menampung santri-santri yang dipersiapkan untuk mendalami, ilmu agama sehingga pada akhirnya hasil santri tamatan Pondok Pesantren Darul Qur'an menjadi tokoh masyarakat yang bisa meneruskan perjuangan dan ajaran Nabi Muhammad SAW, dan mempersiapkan manusia yang berahlakul karimah.<sup>7</sup>

### **Lembaga dan Kegiatan Dengan Naungan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

Yayasan pondok pesantren ini mempunyai lembaga pendidikan baik Lembaga formal maupun non formal sebagai upaya untuk memberikan wadah bagi para santri untuk menyalurkan bakat dan minatnya masing-masing karena kita menyadari bahwa tidak semua orang bisa diproyeksikan menjadi manusia yang ahli dalam bidang yang sama, akan tetapi setiap orang dibekali oleh Allah dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing untuk dikembangkan menuju kehidupan yang saling mengisi dan menguntungkan.<sup>8</sup> Lembaga pendidikan dan kegiatan yang ada dibawah pimpinan yayasan Pondok Pesantren Darul Qur'an, antara lain:

- a. Pendidikan Formal :
  - 1) RA/KBT Darul Qur'an Gunung Kidul,
  - 2) MI Darul Qur'an Gunung Kidul,
  - 3) MTs Darul Qur'an Gunung Kidul,
  - 4) MA Darul Qur'an Gunung Kidul,
  - 5) SMK Darul Qur'an. Gunung Kidul,
- b. Pendidikan Non Formal :
  - 1) TPQ Darul Qur'an Gunung Kidul,
  - 2) Madin dengan nama Abdullah bin Mas'ud (Abima)
  - 3) Program binaan Hafidz AlQur'an

---

<sup>7</sup> <https://darulquran-walirsyad.org/about-us/> di akses hari jum'at tanggal 10 Desember 2021 jam 20.00 wib.

<sup>8</sup> Wawancara dengan KH. Haris Masduqi selaku pimpinan lembaga formal Darul Qur'an Gunung Kidul.

c. Program Kegiatan

- 1) KBIH Fatayat dan Muslimat NU Darul Qur'an
- 2) Umroh dan Haji plus Darul Qur'an dan
- 3) Program tanah Waqaf.

**Pelayanan Terpadu Satu Pintu Berbasis Informasi dan Teknologi**

Pelayanan Informasi juga memiliki beberapa model dalam pengimplementasiannya. Model ini menjadi acuan dalam pelaksanaan pelayanan terpadu. *Pertama*, Model Benar atau salah. Model ini berkaitan dengan pelayanan informasi yang bersentuhan dengan hal kebenaran atau kesalahan. *Kedua*, Baru. Yaitu informasi harus benar-benar baru bagi konsumen. *Ketiga*, Tambahan, informasi bisa memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada. *Keempat*, Korektif, informasi sebagai koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang tepat. *Kelima*, Penegas, informasi dapat mempertegas yang telah ada sehingga kadar keyakinan informasi semakin meningkat.

Terselenggaranya pelayanan terpadu satu pintu berbasis informasi di pesantren darul qur'an untuk memudahkan wali santri dan santri. Pelayanan terpadu satu pintu di Lembaga Pendidikan pesantren darul qur'an dengan menugaskan karyawan untuk melaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi sebagai *resepsionis* atau penerima tamu dan juga sebagai yang mengatur sumbernya informasi, apabila yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan Pendidikan pesantren maka *resepsionis* akan menyambungkan dengan pejabat yang bersangkutan sesuai tugas pokok dan fungsinya, apabila yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan Pendidikan formal maka *resepsionis* akan menyambungkan dengan pejabat yang bersangkutan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Tujuannya supaya tidak timpang tindih informasi yang diterima dan meminimalisir salah faham dari munculnya informasi yang bukan dari sumber ahlinya.<sup>9</sup>

Hal ini dilakukan di pesantren sebagai sebuah upaya reformasi dalam bidang pelayanan publik. Terkadang persoalan ini menjadi sebuah hal yang terpinggirkan dalam proses pelayanan di pesantren, padahal aspek ini menjadi hal yang sangat penting dalam sistem pengelolaan administrasi dalam lembaga pendidikan berbasis agama. Ini mengindikasikan bahwa elemen pengelolaan dan pelayanan publik pada lembaga pendidikan agama menjadi hal yang diperlukan dan harus berjalan dengan baik.

**Pelaksanaan pelayanan Sistem Keuangan yang berbasis Teknologi Informasi**

Dalam rangka memudahkan orang tua atau wali santri untuk mengontrol keuangan keseharian para santri, diadakan kesepakatan kerjasama antara Pondok Pesantren Darul Qur'an

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Mahin selaku pimpinan lembaga pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul

dengan pihak pemilik jasa aplikasi untuk mengembangkan sistem pelayanan satu pintu sebagai *control* keuangan pondok yang berbasis Teknologi Informasi. Salah satu programnya yaitu pembuatan Aplikasi e-Santri, aplikasi ini diharapkan mempermudah wali santri dalam memantau, mengontrol penggunaan uang tabungan atau uang saku selama menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Qur'an. Diaplikasi ini terdapat fitur belanja koperasi, kantin dan super market milik yayasan dengan menggunakan limit harian dan bulanan, Sebelumnya orang tua atau wali santri sudah ada pilihan dalam menentukan limit harian dan bulanan, kesepakatan dengan perbedaan nominal pada Uang Tabungan atau Uang Saku Santri ini menyesuaikan dengan kemampuan dari ekonomi orang tua atau wali santri.<sup>10</sup>

Pesantren Darul Qur'an menerapkan pelayanan satu pintu berbasis teknologi dengan sistem cashless, dari situ para santri dilarang membawa uang cash. Jika ketahuan membawa uang tunai akan disita oleh keamanan dan akan menjadi aset pondok. Dengan demikian transaksi santri dilakukan secara non tunai dengan aplikasi kartu e-Santri. Dari sisi manfaat e-Santri adalah:

- 1) Mencegah pemborosan. Uang saku santri sudah ditentukan lewat pilihan paket harian dari nominal Rp. 5.000, 10.000, 15.000 atau 20.000. dan seterusnya.
- 2) Menanggulangi pencurian. Dengan sistem ini tidak ada lagi pencurian uang di pesantren. Semua uang santri aman disimpan dan dikelola oleh lembaga. Santri tidak bisa menyalahgunakan uang cash untuk membeli rokok, internetan di luar pondok, dan lain-lain. Santri hanya bisa belanja di koperasi pondok. Meningkatnya pemasukan koperasi pesantren karena semua santri hanya bisa berbelanja di koperasi pesantren. Dengan demikian ekonomi pesantren menjadi kuat dan mampu mencukupi kebutuhan lembaga. Selain fungsi di atas, e-Santri atau aplikasi uang saku Darul Qur'an juga berfungsi sebagai alat presensi digital untuk check in dan check out asrama, presensi kehadiran di sekolah, pengambilan laundry, izin pulang dan lain-lain. Semuanya diatur secara digital sehingga memudahkan tugas pengurus pesantren dalam mengawasi santri.<sup>11</sup>

### **Kendala dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu berbasis Informasi dan Teknologi**

Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu informasi dan teknologi di Pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul masih memiliki kendala. Kendala yang dihadapi tersebut terkadang menghambat aspek pelayanan yang ada di pesantren Darul Quran Gunung Kidul. Ada dua hal penting yang sering muncul yang menjadi indikator kendala yang dihadapi.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu Heny selaku Bendahara yayasan Pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Heny selaku bendahara Yayasan Pesantren Darul Qur'an

*Pertama.* Kurang diiringi kesiapan SDM yang ahli dibidangnya dari aparaturnya yayasan. Pelayanan baik tidak akan berhasil apabila tidak diimbangi dengan profesionalisme SDM yang dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Karena Orientasi dari pelayanan adalah kepuasan dari pengguna layanan. *Kedua* Lemahnya komunikasi dan kordinasi dengan wali santri untuk mewajibkan menggunakan uang non tunai mengakibatkan tidak optimalnya fungsi pelayanan berbasis teknologi yaitu E-santri. Masyarakat sekitar kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan, menimbulkan keresahan dan kritik dari masyarakat. Salah satu faktornya adalah santri tidak lagi menggunakan uang tunai menjadikan polimik tersendiri dikalangan masyarakat sekitar pesantren darul qur'an.

Kendala yang dihadapi pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu berbasis informasi maka kunci sukses pelaksanaan pelayanan adalah berawal dari komitmen pimpinan dan bawahannya. Komitmen ini nantinya mengarah pada persoalan seorang pimpinan lembaga menunjukkan semangatnya dengan memberikan tindakan dan ide berani untuk melakukan perbaikan baik kualitas pemberdayaan SDM lembaga maupun sarana prasarana sebagai penunjang pelayanan terpadu satu pintu. Perlu komitmen pimpinan dalam implementasi pelayanan tersebut sehingga muncul aturan dan juga komitmen bersama dalam mendukung upaya pelayanan yang baik di pesantren.

## **KESIMPULAN**

Pelayanan terpadu satu pintu berbasis informasi dan teknologi di Pesantren Darul Qur'an Gunung Kidul dilakukan sesuai tugas pokok dan fungsi dari petugas. Ada yang ditunjuk sebagai *resepsionis* atau penerima layanan, apabila yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan pendidikan pesantren maka petugas akan mengarahkan dan menyambungkan dengan pejabat yang bersangkutan dengan pesantren sesuai tugas pokok dan fungsinya, apabila yang dibutuhkan berkaitan dengan kegiatan pendidikan formal maka petugas akan menyambungkan dengan pejabat yang bersangkutan dengan pendidikan formal sesuai tugas pokok dan fungsinya dan seterusnya sesuai bidangnya masing-masing. Pesantren Darul Qur'an menerapkan pelayanan satu pintu berbasis teknologi dengan sistem cashless, yaitu karena santri dilarang membawa uang cash segala kebutuhan transaksi santri dilakukan secara non tunai orang tua /wali santri wajib melakukan transaksi dengan kartu e-Santri, disini juga terdapat fitur belanja dikantin, koperasi dan super market milik yayasan dengan menggunakan limit harian dan bulanan. e-Santri atau aplikasi uang saku Darul Qur'an disamping untuk menanggulangi pemborosan dan pencurian juga berfungsi sebagai alat presensi digital untuk check in dan check out asrama, presensi kehadiran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Agus, dkk, *Reformasi Birokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada university Press, 2012.
- Hamdi, Agustin, *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Depok: PT Rajagrafindo Persada 2019.
- Handayani, R., & Prasetyo, A. E. Implementasi Sistem Informasi Keuangan pada Sekolah Swasta di Kabupaten Lamongan Guna Mewujudkan Transparansi dan Pelayanan Prima kepada Masyarakat. *Community Development Journal*, 2 (2), 2018. hlm. 367–372. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/view/618>
- Hardiansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gaya Media, 2002.
- Hasan Asari, ed. *Memperkokoh Eksistensi, Memperluas Kontribusi*. Medan: IAIN Press, 2015.
- Agus Dwiyanto. *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: UGM Press, 2005.
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Irawan, Prasetya, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: STIA LAN Press, 1997.
- Moenir, AS, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Rethorika Berthanila, *Studi Pendahuluan atas Analisis Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kota Serang Menuju Konsep Pelayanan Berbasis Good Governance*, Sawala, 2016.
- Tommy Bustomi, Ekawati Yulsilviana , Jan Jan Jaelani 'Analisis dan Desain Pelayanan Satu Pintu Terpadu di Kementerian Bidang Keagamaan, Kutai Timur' *JURNAL IT*, 2019  
<https://darulquran-walirsyad.org/about-us/>
- <https://www.prabubimatech.my.id/uang-saku-pondok-pesantren-darul-quran-wal-irsyad-gunungkidul-yogyakarta/>